

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan data SPSS, ditemukan data bahwa rata-rata usia adalah >65 tahun 12 orang(66.7%), jenis kelamin responden mayoritas laki-laki yaitu 15 orang (83.3%). Mayoritas pendidikan responden adalah tamatan sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 12 orang (83.3%) dan mayoritas pekerjaan responden adalah tidak bekerja sebanyak 10 orang(53.8%). Data lama menderita mayoritas 3 -4 tahun sebanyak 10 orang (55.6%), jumlah rokok perhari yang dihabiskan mayoritas 12-18 batang sebanyak 11 orang (61.1%), lama merokok adalah 5-10 tahun yaitu 11 orang(61.1%), durasi kambuh mayoritas 1-2 kali dalam setahun sebanyak 11 orang (61.1%), dan penggunaan oksigen yaitu tidak menggunakan oksigen sebanyak 16 orang (88.9%)

##### **5.1.2 Analisa Intervensi**

Penelitian ini menggunakan analisa bivariat yaitu uji statistik *Wilcoxon* untuk mengidentifikasi respon sesak napas sebelum dan sesudah pemberian edukasi berbasis *empowerment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai selfcare antara sebelum dan setelah pemberian edukasi berbasis *empowerment* (*P value* 0,003). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada perbedaan yang signifikan baik nilai selfcare sebelum dan sesudah diberikan pemberian edukasi berbasis *empowerment* dengan nilai *P value* <0,05.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Untuk pelayanan keperawatan khususnya perawat yang bekerja di RSUD Mitra Medika, hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar bagi rumah sakit untuk pengembangan edukasi berbasis *empowerment* di poliklinik paru dimana edukasi berbasis *empowerment* untuk penyakit PPOK sebagai salah satu intervensi keperawatan yang bermanfaat meningkatkan *self care* pasien PPOK

### 2. Bagi pendidikan keperawatan

Pendidikan keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah hendaknya menekankan pada bagian peran perawat sebagai edukator perlunya memberikan edukasi berbasis *empowerment* pada pasien dengan penyakit kronik khususnya PPOK dan mengenalkan instrumen penilaian *self care* PPOK yang merupakan salah satu instrumen yang bisa digunakan untuk menilai *self care* pasien PPOK

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas program pemberdayaan pasien PPOK. Pelaksanaan intervensi edukasi sebaiknya dilakukan dalam waktu yang lebih lama, sampel yang lebih banyak dan melakukan pengontrolan sampel.